



JALSAT

JOURNAL OF ARABIC LANGUAGE STUDIES AND TEACHING

Volume: 2, Nomor: 1

DOI: 10.15642/jalsat.v2i1.126

Received: January 29th, 2022

Revised: April 23th, 2022

Accepted: May 23th, 2022

Local Culture Materials of Indonesia in the Arabic Textbook for Senior High School in the Perspective of Cropper and Klushkorn

المواد الثقافية المحلية بإندونيسيا في كتاب تعليم اللغة العربية لمستوى المدارس الثانوية عند نظرية كروبر وكلوشكورن

Muhammad Nashrullah^{a, 1}, Kamal Yusuf^{b, 2}

^a Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya

^b Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya

¹mnsrljbg@gmail.com, ²kamalinev@gmail.com

Abstract

This study examines the content of local wisdom of Indonesian culture in explanatory text material in an Arabic textbook published by the Ministry of Religious Affairs in Curriculum 2013 using the theory of Kroeber and Kluchkorn in the context of sociolinguistic studies for grade XI. The approach uses a research library in this study. The collection of data was using the technique of documentation. The information from the book is classified and then analyzed through content analysis. The findings of this study indicate that the textbook contains different elements of local culture, namely, elements that are descriptive, historical, structural, and genetic. These findings can encourage students to understand philosophical values, promote character education, and provide a blend of Arabic and Indonesian culture with interesting socio-cultural information.

Keywords: Local wisdom; Indonesian culture; Arabic textbook

ملخص البحث

تهدف هذه الدراسة في محتوى الحكمة الثقافية المحلية الإندونيسية في مادة النص التوضيحي في الكتب المدرسية العربية لطلاب للصف الحادي عشر في مدرسة الثانوية التي نشرتها وزارة الدين 2013 من مع نظرية كروبر وكلوشكورن في إطار دراسات علم اللغة الاجتماعي. تستخدم الطريقة في هذه الدراسة البحث المكتبي. تم إجراء جمع بيانات البحث باستخدام نظرية التوثيق. يتم تصنيف البيانات من الكتاب ثم تحليلها عن طريق تحليل المحتوى. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن هناك عناصر متنوعة للثقافة المحلية واردة في الكتاب المدرسي، وهي العناصر الوصفية والتاريخية والبنوية والجينية. يمكن أن تحفز هذه النتائج الطلاب

على فهم القيم الفلسفية، وتعزيز تعليم الشخصية، وتوفير معلومات اجتماعية وثقافية مثيرة للاهتمام مع مزيج من الثقافة العربية والإندونيسية.

الكلمات الرئيسية: الثقافة المحلية، ثقافة إندونيسية، الكتب النصية العربية

Pendahuluan

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan sebuah proses interaksi antar pendidik dan peserta didik didalam atau diluar kelas. Sedangkan pembelajaran bahasa Arab sendiri merupakan rangkaian kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab.(Nashrullah & Choiroh, 2021) Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia harus mampu memanfaatkan nilai-nilai budaya dan sosial yang ada di Indonesia untuk menjaga kearifan lokal Indonesia. Nilai-nilai budaya dan sosial yang ada di Indonesia harus diajarkan kepada siswa dalam belajar, mengingat kemajuan teknologi saat ini mempengaruhi kemungkinan siswa tidak menyadari nilai-nilai budaya dan sosialnya. Indonesia memiliki beragam suku, budaya, adat istiadat dan norma kehidupan. Setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khasnya masing-masing dan dapat dibedakan berdasarkan daerahnya. Di antara perbedaan-perbedaan tersebut, sangat menarik ketika dikontraskan dan dimasukkan dalam dialog pendidikan untuk menyatukan perbedaan tersebut. Pendidikan membangkitkan semangat toleransi, terutama dari sudut pandang, cara berpikir, dan tindakan yang berbeda.

Melalui pendidikan pengetahuan, masyarakat bisa berpartisipasi dalam pembangunan nasional, sekolah atau madrasah sebagai tempat dilakukannya proses pendidikan, dimana sekolah atau madrasah memiliki cara yang kompleks dan dinamis. Pendidikan bahasa Arab adalah salah satu bentuk tempat atau wadah bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan nasional.(Fattah, 2004: 1)

Di dalam pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab diperlukan adanya sebuah sarana atau media yang memiliki peranan penting dalam keberlangsungan dan keberhasilan proses pembelajaran, dan keberadaan buku teks menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam penerapan konsep pembelajaran tersebut. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 11 Tahun 2005, buku pelajaran sekolah adalah standar peningkatan

keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetika, serta potensi jasmani dan kesehatan..(Muslich, 2010: 5) Fungsi dari buku teks untuk mengintegrasikan budaya dan elemen-elemennya, sebagai sumber utama dari pembelajaran atau penyampaian materi dalam proses pengajaran. (Shofiana, 2016: 2)

Buku dijadikan acuan guru dalam mengembangkan bahan ajar, serta sebagai alat bantu guru dalam melaksanakan kurikulum dan sebagai bahan referensi atau bahan rujukan siswa.(Choiroh, M., & Nashrullah, 2021) Buku bahasa Arab kelas XI kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama terdapat materi yang bertemakan “Yogyakarta dan Toraja”. Tema tersebut merupakan materi keterampilan membaca yang mengangkat tentang sejarah, sosial, dan kebudayaan Yogyakarta dan Toraja. Sesuai dengan Kompetensi Inti yang termuat dalam buku teks pegangan guru bahasa Arab yang salah satu nya adalah tentang memahami, menerapkan, menganalisis ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora. Maka, untuk itu penulis ingin membahas tentang muatan budaya yang terkandung dalam teks eksplanasi yang bertemakan “Yogyakarta dan Toraja” tersebut, dengan tinjauan analisis teori Sociolinguistik dalam aspek Pemertahanan Bahasa¹, di mana yang dikemukakan oleh Kroeber dan Kluchkorn. (Chaer, 2010)

Beberapa penelitian pernah dilakukan terkait tema muatan kearifan lokal. Misalnya pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nur Syahrani, dkk dalam artikelnya tentang muatan kearifan lokal dan pendidikan karakter dalam cerita rakyat (hikayat) pada buku bahasa Indonesia yang mana dalam buku tersebut menjelaskan tentang temuan bentuk kearifan lokal berupa budaya, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat dan hukum adat.(Syahrani, 2019) Dan temuan tentang pendidikan karakter seperti nilai religius, jujur, kerja keras, kreatif dan lain-lain. dikatakan oleh penulis bahwa dari hasil temuan tersebut mampu membentuk peran positif kepada siswa. Kemudian penelitian yang ditulis oleh Herudjati Purwoko tentang muatan sosial budaya dalam buku teks pelajaran bahasa asing, dengan hasil temuan yang membuktikan bahwa bahasa tidak bisa dilepaskan dari nilai-nilai sosial budaya yang dihayati oleh penutur aslinya. (Purwoko, 2010) kemudian penelitian dari Muhimmatul Choiroh. mengenai gender dalam buku ajar bahasa Arab yang mengupas tentang kajian pola dan konsep penyajian materi berbasis gender, apakah masih ditemukan diskriminasi gender dalam materi atau soal-soal latihan atau bahkan gambar gambar dalam buku tersebut. (Choiroh, M., & Taufiq, M. A, 2020) penelitian selanjutnya yang ditulis oleh

Muhammad Nashrullah yang menjelaskan kualitas buku pegangan guru dan pegangan siswa “Bahasa Arab” kelas XI kurikulum 2013 cetakan Kementerian Agama. Dalam hal ini, kualitas buku pelajaran dijadikan sumber pembelajaran yang mana ikut serta menentukan hasil pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu kebijakan pemerintah dalam menerapkan kurikulum 2013 adalah penggunaan buku pegangan siswa yang dilengkapi oleh buku pegangan guru. (Taufiq, M. A., & Nashrullah, M. 2021) berikutnya penelitian yang di tulis oleh Muhammad Nashrullah dan Muhimmatul Choiroh yang membahas tentang telaah buku ajar bahasa Arab pendekatan konsep 3N, Adapun hasil dari penelitian ini yaitu indikator proses Niteni, Nirokke, dan Nambahi terdapat dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VIII cetakan Kementerian Agama RI tahun 2020, hal ini menunjukkan bahwa buku ajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VIII cetakan Kementerian Agama RI tahun 2020 layak digunakan sebagai salah satu bahan ajar bahasa Arab di sekolah, karena memiliki unsur 3N yaitu Niteni, Nirokke, dan Nambahi. (Choiroh, M., & Nashrullah, M., 2021)

Dari kajian yang telah dipaparkan oleh kelima penulis tersebut, belum ditemukan seperti kajian diatas, dalam pembelajaran bahasa Arab tentang muatan kearifan lokal budaya Indonesia dalam teks cerita pada buku bahasa Arab, sedangkan ada beberapa kelebihan dari kajian tersebut, yaitu: Pertama, dapat menginformasikan tentang muatan kearifan lokal budaya di Indonesia kepada peserta didik Kedua, mengetahui cara melestarikan budaya Ketiga, dapat memahami nilai-nilai keragaman budaya Indonesia Keempat, menjadikan buku bahasa Arab sebagai objek dalam kajian

Sekian banyak buku bahasa Arab dari kelas VII sampai XII yang diperuntukkan untuk siswa terbitan Kementerian Agama Kurikulum 2013, penulis hanya menemukan materi teks eksplanasi yang berhubungan dengan muatan kearifan lokal budaya Indonesia di buku teks bahasa Arab untuk siswa Madrasah Aliyah kelas XI Terbitan Kementerian Agama Kurikulum 2013. Dari sekian banyak buku teks bahasa Arab untuk siswa terbitan Kementerian Agama Kurikulum 2013 yang telah diteliti oleh penulis, penulis menyayangkan kurangnya materi pembelajaran yang berhubungan dengan kultur kearifan lokal budaya Indonesia. Dengan demikian penelitian ini berfokus pada bagaimana unsur kebudayaan lokal yang terkandung dalam buku Bahasa Arab untuk siswa Madrasah Aliyah Kelas XI terbitan Kementerian Agama Kurikulum 2013 Adapun tujuan dari penelitian ini dengan adanya materi teks eksplanasi yang membahas tentang daerah Yogyakarta dan

Toraja dapat melatih siswa untuk memahami nilai-nilai filosofis, menumbuhkan pendidikan karakter, memberikan informasi sosial budaya yang menarik kepada siswa dengan perpaduan antara bahasa Arab dengan budaya Indonesia.

Metode

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi literatur, yang mana akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dengan jenis penelitian *library research* yang memanfaatkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data penelitian. (Moleong, 2016: 4) proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, sedangkan analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (Content Analysis), adapun sumber data dari penelitian ini berupa teks eksplanasi tema Yogyakarta dan Toraja pada buku Bahasa Arab untuk siswa Madrasah Aliyah Kelas XI terbitan Kementerian Agama Kurikulum 2013.

Teknik pengumpulan data yang pertama dokumentasi, disini penulis menelaah teks yang akan dipakai kemudian membaca dan mengkaji penelitian yang telah dilakukan terdahulu kemudian menentukan masalah yang akan diangkat dalam sebuah kajian. Setelah didapatkan tema yang akan dibahas kemudian penulis membuat sebuah rumusan masalah dimana didalamnya akan dibahas mengenai poin dalam kajian tersebut yang nantinya akan dijawab pada bagian kesimpulan. Tahapan setelahnya yaitu menentukan metode penelitian untuk mengetahui teknik yang akan digunakan dalam kajian tersebut. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang dilandaskan pada muatan kearifan lokal dalam sebuah teks eksplanasi di buku bahasa Arab. Tahapan yang paling akhir yaitu menarik sebuah kesimpulan dalam kajian ini yaitu dengan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah.

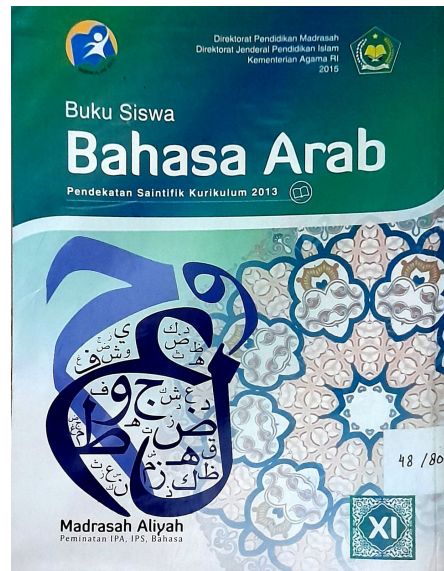
Hasil dan Pembahasan

Buku Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kelas XI Kurikulum 2013

Buku Bahasa Arab kelas XI telah dicetak pertamakali pada 2015, buku Siswa ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Kontributor naskah pada buku ini adalah Devi Apriyanto, Masrukin dan H.D Hidayat. Adapun penelaah buku ini adalah Khoiron Durori, dan Ali Fitriana Rahmat. Penyelia penertiban buku ini oleh Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan Kementerian Agama Republik Indonesia. Disusun dengan huruf Times New Roman 12pt dan Adobe Nasakh 18pt. Buku

Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kelas XI Kurikulum 2013 memiliki tebal 102 halaman, dan telah terdaftar di ISBN (*International Standard Book Number*) dengan nomor 978-979-8446-95-5 (Jilid Lengkap) dan 978-602-293-097-6 (Jilid 2)

Cover Buku Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kelas XI Kurikulum 2013



Muatan Kearifan Lokal Budaya Indonesia

Kearifan lokal berasal dari kata wisdom dan local. Yang dimaksud dengan kearifan lokal adalah gagasan yang diikuti oleh masyarakat yang arif, bernilai, penuh kearifan, dan dibentuk oleh manfaat budaya dan kondisi geografis masyarakat tersebut. (Hariadi, 2018)

Kearifan lokal atau yang biasa disebut dengan *local wisdom* adalah usaha manusia untuk bertindak dan bertindak atas objek atau peristiwa yang terjadi dalam suatu ruang tertentu. Sedangkan berkaitan dengan pemikiran dan gagasan yang terus berkembang yang terjadi di masyarakat berupa nilai, kebiasaan, bahasa, dan kehidupan sehari-hari. Kearifan lokal juga merupakan gagasan yang arif, berharga dan penuh kearifan, semua dilindungi oleh masyarakat. (Syahriani, dkk, 2019)

Budaya lokal tercermin dalam identitas masyarakat dan warganya. Identitas mempromosikan tradisi, pemahaman dan nilai-nilai yang membantu mengembangkan kemakmuran dan membangun rasa solidaritas dan persatuan. Dalam kaitannya dengan fungsinya sebagai alat dalam pembentukan potensi efektivitas sebagai upaya mengembangkan nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat. (Ufie, 2016)

Kearifan lokal memiliki beberapa fungsi serta signifikansi, sebagai berikut:

1. Sebagai penanda sebuah identitas dalam komunikasi
2. Perekat antar warga, agama serta kepercayaan
3. Unsur budaya atau kultural dalam tataran masyarakat
4. Ragam kebersamaan dalam sebuah komunitas
5. Mengubah pola pikir dan hubungan antar individu serta kelompok dalam sebuah kebudayaan yang dimiliki
6. Mendorong terciptanya kebersamaan

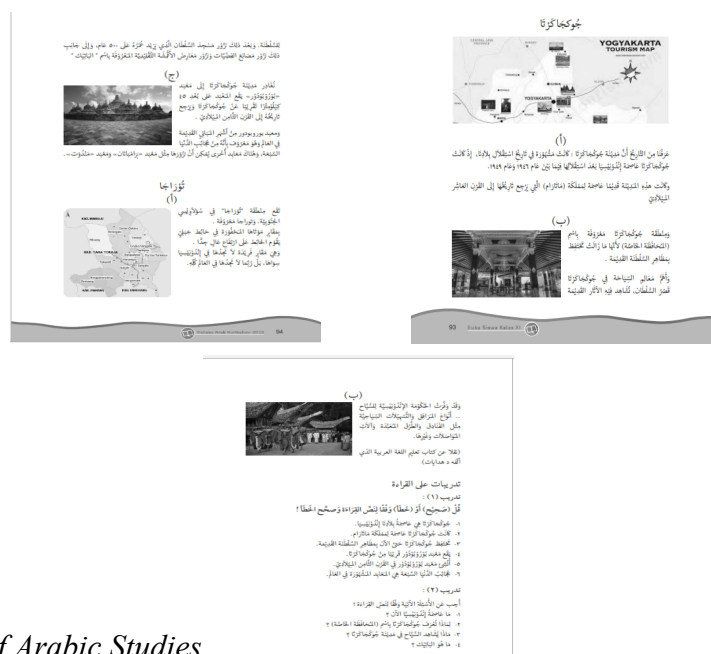
Fungsi tersebut menyadarkan pentingnya kearifan lokal dalam menghadapi berbagai konflik yang terjadi akibat perubahan kebudayaan.

Materi yang ada di dalam buku teks bahasa Arab untuk siswa Madrasah Aliyah kelas XI terbitan Kementerian Agama Kurikulum 2013 terdapat enam Bab. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- Bab I : آمال المراهقين
- Bab II : الصحة والرعاية الصحية
- Bab III : النظافة في الإسلام
- Bab IV : التسهيلات العامة والاجتماعية
- Bab V : التسهيلات لعبادة الله
- Bab VI : معالم السياحة الثقافية والطبيعية

Adapun fokus penelitian ini yaitu pada Bab VI tentang معالم السياحة الثقافية والطبيعية yang di dalamnya terdapat materi berupa teks bertemakan “Yogyakarta dan Toraja”, penulis mengidentifikasi teks tersebut tergolong teks eksplanasi. (Kemendikbud, 2013: 195)

Gambar materi berupa teks bertemakan “Yogyakarta dan Toraja”



Penelitian ini berupa teks eksplanasi dalam buku bahasa Arab untuk siswa Madrasah Aliyah kelas XI terbitan Kementerian Agama Kurikulum 2013 yang terdapat pada Bab 6, tetapi penulis tidak membahas secara keseluruhan isi dari Bab tersebut melainkan hanya pada judul "Yogyakarta dan Toraja" karena tema tersebut menjadi fokus penelitian dalam kajian ini. Tujuan dari penelitian ini sederhana, untuk membuktikan bahwa Buku Ajar Bahasa Arab Bab 6 Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah yang diterbitkan dalam Kurikulum 2013 Kementerian Agama memiliki nilai kearifan lokal. Tinjauan terhadap analisis budaya Indonesia, teori sosiologi Kroeber dan Kluchkorn. Berikut isi penjelasan yang menjelaskan fokus penelitian ini

جُجَاكَرْتَا

(أ)

عرفنا من التاريخ أنّ مدينة جُجَاكَرْتَا : كانت مشهورة في تاريخ استقلال بلادنا، إذ كانت جُجَاكَرْتَا عاصمة إندونيسيا بعد استقلالها فيما بين عام 1946 وعام 1949.

وكانت هذه المدينة قديما عاصمة لمملكة (ماتارام) التي يرجع تاريخها إلى القرن العاشر الميلاديّ.

(ب)

ومنطقة جُجَاكَرْتَا معروفة باسم (المحافظة الخاصة) لأنها مازالت تحتفظ بمظاهر السلطنة القديمة.

وأهمّ معالم السّياحة في جُجَاكَرْتَا قصر السلطان، نشاهد فيه الآثار القديمة للسلطنة. وبعد ذلك نزور معارض الأقمشة التقليدية المعروفة باسم "الباتيك".

(ج)

نغادر مدينة جُجَاكَرْتَا إلى معبد (بوروبودور) يقع المعبد على بعد 45 كيلومترا تقريبا عن جُجَاكَرْتَا ويرجع تاريخه إلى القرن الثامن الميلاديّ.

ومعبد بوروبودور من أشهر المباني القديمة في العالم وهو معروف بأنه من عجائب الدنيا السبعة، وهناك معابد أخرى يمكن أن نزورها مثل معبد (برامبانان) ومعبد (مندوت).

توراجا

(أ)

تقع منطق "توراجا" في سولاويسي الجنوبية. وتوراجا معروفة بمقابر موتاهم المحفورة في حائط الجبلي يقوم الحائط على ارتفاع عال جدًا وهي مقابر فريدة لا نجدها في إندونيسيا سواها، بل ربما لا نجدها في العالم كله.

(ب)

وقد وفرت الحكومة الإندونيسية للسياح أنواع المرافق والتسهيلات السياحية مثل الفنادق والطرق المعبدة والات المواصلات وغيرها.

Teks yang berjudul "Yogyakarta dan Toraja" ini menjelaskan mengenai macam-macam kebudayaan yang ada di Yogyakarta seperti tempat wisata, bangunan terdahulu, pakaian adat kota tersebut. Kemudian menjelaskan juga tentang sejarah, fasilitas yang ada di Toraja. Unsur lainnya tentang kebudayaan lokal Indonesia dapat dibuktikan menggunakan tinjauan analisis teori Sosiolinguistik Kroeber dan Kluckhohn. Sosiolinguistik merupakan gabungan antar dua disiplin ilmu yaitu sosiologi dan linguistik atau yang bersifat interdisipliner, dengan sifat tersebut maka sosiolinguistik berusaha menjelaskan aturan-aturan dalam berbahasa secara tepat dalam segala situasi yang beragam. (Ramadhan, 2020) Menurut (Chaer dan Agustina, 1995:6) sosiolinguistik berhubungan dengan perincian pemakaian bahasa yang sebenarnya. Seperti dialek atau deskripsi penjelasan tentang pemakaian bahasa dalam suatu budaya tertentu yang dilakukan oleh penutur, latar pembicaraan dan topik.

Sosiologi adalah ilmu yang membahas orang-orang di masyarakat, institusi dan proses sosial. Ilmu bahasa telah dibahas tentang bahasa sebagai objek penelitian mereka. Oleh karena itu, ikatan sosial dapat dikatakan sebagai pengetahuan yang membahas bahasa masyarakat. Seiring waktu disebut masyarakat multibahasa / bilingual, Indonesia mendominasi bahasa lokal sebagai bahasa asli dan bahasa asli. Efek yang ditakuti dikompetisi antara kedua bahasa ini. Oleh karena itu, aplikasi membutuhkan konsep pemertahanan bahasa. (Nisah dkk, 2020)

Pemertahanan bahasa dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mempertahankan bahasa agar tidak punah dan mengalami pergeseran, mencakup sikap atau penilaian terhadap bahasa, agar tetap menggunakan bahasa ibunya ditengah tengah bahasa lain (Chaer, 2010: 146). konsep ini akan terjadi jika masyarakat masih terus dan tetap menggunakan bahasa ibu pada penggunaan bahasa yang dikuasai secara turun temurun oleh penutur bahasa tersebut.

Berikut penjelasan dibawah ini:

- أ عرفنا من التاريخ أنّ مدينة جكجكرتا : كانت مشهورة في تاريخ استقلال بلادنا، إذ كانت جكجكرتا عاصمة إندونيسيا بعد استقلالها فيما بين عام 1946 وعام 1949.
- ب منطقة جكجكرتا معروفة باسم (المحافظة الخاصة) لأنها مازالت تحتفظ بمظاهر السلطنة القديمة.
- ج ومعبد بوربودور من أشهر المباني القديمة في العالم وهو معروف بأنه من عجائب الدنيا السبعة، وهناك معابد أخرى يمكن أن نزرها مثل معبد (برامبانان) ومعبد (مندوت).
- د تقع منطق "توراجا" في سولاويسي الجنوبية. وتوراجا معروفة بمقابر موتاهها المحفورة في حائط الجبليّ يقوم الحائط على ارتفاع عال جدًا وهي مقابر فريدة لا نجدها في إندونيسيا سواها، بل ربّما لا نجدها في العالم كلّه.

Terjemahan teks tersebut di atas:

- a. Seperti yang kita tahu dari sejarah bahwa kota Yogyakarta terkenal dalam sejarah kemerdekaan negara kita, Yogyakarta adalah ibu kota negara Indonesia setelah kemerdekaannya antara tahun 1946 dan tahun 1949
- b. Yogyakarta dikenal dengan nama Daerah Istimewa Yogyakarta, karena masih menjaga tradisi kesultanan terdahulu
- c. Candi Borobudur adalah bangunan terdahulu yang terkenal di dunia, dan masuk ke dalam 7 keajaiban dunia, ada juga candi lain yang dapat dikunjungi seperti candi "Prambanan" dan "Mendut"
- d. Toraja terkenal di daerah Sulawesi Selatan dan Toraja terkenal dengan kuburan kematian yang digali di dinding gunung. Berdirinya dinding tersebut di ketinggian yang sangat tinggi. Kuburan tersebut sangat unik, kita tidak menemukan selain di Indonesia, bahkan tidak ditemukan di seluruh dunia.

Potongan teks diatas mengandung unsur definisi yang bersifat deskriptif. Pengertian kebudayaan yang bersifat deskriptif, materi teks Bab VI keterampilan membaca buku teks bahasa Arab untuk siswa Madrasah Aliyah kelas XI terbitan Kementerian Agama Kurikulum 2013 mengandung unsur deskriptif bisa dibuktikan dengan adanya penjelasan bahwa kota Yogyakarta dan Toraja adalah kota yang berada di Indonesia dan memiliki banyak kebudayaan diantaranya adalah kota Yogyakarta yang masih menjaga tradisi kesultanan, keraton Yogyakarta, candi Borobudur yang merupakan kuburan dinding gunung, terdapat pula candi Prambanan dan Mendut yang mana dari semua kebudayaan tersebut tidak ditemukan di Negara lain selain di Indonesia.

أ عرفنا من التاريخ أنّ مدينة جكجكرتا : كانت مشهورة في تاريخ استقلال بلادنا، إذ كانت جكجكرتا عاصمة إندونيسيا بعد استقلالهـل فيما بين عام 1946 وعام 1949.

ب نغادر مدينة جكجكرتا إلى معبد (بوروبودور) يقع المعبد على بعد 45 كيلومترا تقريبا عن جكجكرتا ويرجع تاريخه إلى القرن الثامن الميلاديّ.

Terjemahan teks tersebut diatas:

- a. Seperti yang kita tahu dari sejarah bahwa kota Yogyakarta terkenal dalam sejarah kemerdekaan negara kita, Yogyakarta adalah ibu kota negara Indonesia setelah kemerdekaannya antara tahun 1946 dan tahun 1949
- b. Keluar dari kota Yogyakarta terdapat candi Borobudur yang letaknya sekitar 45 km dari kota Yogyakarta, yang tercatat dalam sejarah pada abad 8 masehi

Teks tersebut mengandung unsur definisi historis. Pengertian kebudayaan yang bersifat historis, materi teks Bab VI keterampilan membaca buku teks bahasa Arab untuk siswa Madrasah Aliyah kelas XI terbitan Kementerian Agama Kurikulum 2013 mengandung unsur historis bisa dibuktikan dengan adanya penjelasan kota Yogyakarta adalah kota yang mempunyai sejarah, kita tahu dari sejarahnya bahwa kota Yogyakarta terkenal dalam sejarah kemerdekaan Indonesia, Yogyakarta adalah Ibu Kota Indonesia setelah kemerdekaannya antara tahun 1945 sampai 1949. Kemudian disebutkan pula dalam teks tersebut bahwa candi Borobudur telah tercatat dalam sejarah pada abad 8 masehi, terbukti bahwa potongan teks tersebut mengandung unsur historis.

وكانت هذه المدينة قديما عاصمة لمملكة (ماتارام) التي يرجع تاريخها إلى القرن العاشر الميلادي.

Terjemahan teks tersebut diatas:

Kota ini dahulunya adalah ibu kota kerajaan Mataram, yang berdiri sejak abad kesepuluh masehi.

Dari terjemahan teks diatas mengandung unsur definisi struktural. Pengertian kebudayaan yang bersifat struktural, materi teks Bab VI keterampilan membaca buku teks bahasa Arab untuk siswa Madrasah Aliyah kelas XI terbitan Kementerian Agama Kurikulum 2013 mengandung unsur struktural yang mana bisa dibuktikan dengan adanya tata kerajaan Mataram atau bisa disebut dengan Keraton Yogyakarta adalah salah satu bentuk bukti bahwa sistem yang berpola terstruktur sudah terbentuk sebelum kemerdekaan Indonesia.

أ وأهمّ معالم السّياحة في جكجكرتا قصر السّلطان.

ب نغادر مدينة جكجكرتا إلى معبد (بوروبودور)، ومعبد بوروبودور من أشهر المباني القديمة في العالم وهو

معروف بأنّه من عجائب الدنيا السبعة

ج وتوراجا معروفة بمقابر موتاهها المحفورة في حائط الجبليّ يقوم الحائط على ارتفاع عال جدّا وهي مقابر

فريدة لا نجدها في إندونيسيا سواها، بل ربّما لا نجدها في العالم كلّه.

Terjemahan teks di atas adalah sebagai berikut.

- a. Daya tarik wisata di Yogyakarta adalah Keraton Yogyakarta
- b. Keluar dari kota Yogyakarta terdapat candi Borobudur, dan masuk ke dalam 7 keajaiban dunia
- c. Toraja terkenal dengan kuburan kematian yang digali di dinding gunung. Berdirinya dinding tersebut di ketinggian yang sangat tinggi. Kuburan tersebut sangat unik, kita tidak menemukan selain di Indonesia, bahkan tidak ditemukan di seluruh dunia.

Potongan teks selanjutnya yakni mengandung unsur definisi genetik. Dari pengertian kebudayaan yang bersifat genetik, materi teks Bab VI keterampilan membaca buku teks bahasa Arab untuk siswa Madrasah Aliyah kelas XI terbitan Kementerian Agama Kurikulum 2013 mengandung unsur genetik bisa dibuktikan dengan adanya penjelasan kota Yogyakarta dan Toraja adalah memiliki beberapa hasil karya manusia yaitu berupa

keraton Yogyakarta, Candi Borobudur dan makam dinding, semua itu adalah hasil karya manusia lokal Indonesia yang tidak bisa ditemukan dinegara lain selain di Indonesia.

Sementara, definisi normative dan psikologis tidak ditemukan pada teks eksplanasi dalam buku bahan ajar bahasa Arab ini.

Penelitian ini berfokus pada teori sosiolinguistik yang di kelompokkan oleh (Kroeber dan Kluckhohn, 1952: 95) dalam Pengertian kebudayaan berdasarkan sifatnya dibagi menjadi enam kelompok. Artinya, (1) definisi deskriptif, yaitu definisi yang menekankan budaya. (2) Definisi historis, yaitu definisi yang menekankan bahwa budaya diwariskan secara sosial. (3) Definisi normatif, yaitu definisi yang menekankan pada hakikat kebudayaan sebagai prinsip hidup dan perilaku. (4) Definisi psikologis yang menekankan kegunaan budaya dalam beradaptasi dengan lingkungan, memecahkan masalah, dan belajar tentang kehidupan. (5) Definisi struktural, yaitu definisi yang menekankan pada hakikat kebudayaan sebagai suatu sistem yang terstruktur dan teratur. (6) Definisi genetik, definisi yang menekankan munculnya budaya sebagai hasil kerja manusia.

Tanpa melihat bagaimana rumusan definisi-definisi yang dikumpulkan satu per satu sudah dapat diketahui dari pengelompokan itu bahwa kebudayaan mencakup semua aspek dan segi kehidupan manusia. Kemudian, jika kita lihat definisi dari enam golongan tersebut, maka bisa dikatakan bahwa apa saja perbuatan yang dilakukan manusia dengan segala hasil dan akibatnya adalah termasuk dalam konsep kebudayaan.

Kesimpulan

Kearifan lokal mengandung sebuah upaya untuk meningkatkan ketahanan suatu budaya, khususnya budaya Indonesia. Pembelajaran berbasis kearifan lokal sangat ditekankan dalam kehidupan sehari-hari, guna menjadikan peserta didik agar dapat mengenali lingkungannya dan tumbuh dengan tatanan sosial yang ada dalam masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat berbagai unsur kebudayaan lokal diantaranya; unsur yang bersifat deskriptif, historis, struktural dan genetik. Adapun unsur normatif dan psikologis belum ditemukan dalam pembahasan ini. Dari hasil analisis di atas penulis tidak menemukan unsur normatif dan psikologis dalam teks bacaan tentang Yogyakarta dan Toraja pada buku bahasa Arab kelas XI cetakan kementerian agama kurikulum 2013. Untuk itu sebaiknya dalam membuat teks bacaan untuk siswa sebaiknya memenuhi unsur tersebut, mengingat unsur normatif dan psikologis sangat dibutuhkan bagi siswa agar dapat

beradaptasi dengan lingkungan, memecahkan masalah dan belajar tentang kehidupan sejak dini.

Daftar Pustaka

- Abu Syairi, Khairi. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Arab; Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda: Dinamika Ilmu Vol. 13 No. 1 Juni, 2013
- Banda, Maria Matildis. Upaya Kearifan Lokal dalam Menghadapi Tantangan Perubahan Kebudayaan, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana
- Choiroh, M., & Nashrullah, M. (2021). (2021). *Nady Al-Adab* : 18(2), 23–39.
- Fattah, Nanang. Konsep Manajemen Berbasis Sekolah, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004
- Choiroh, M., & Taufiq, M. A. (2020). „Gender Dalam Buku Pendidikan Bahasa Arab Al-Ashri Kelas X: Studi Analisis Teks Pola Diskriminasi Gender“. *El Ibtikar*, 9(2), 241-56.
- Hariadi, Joko. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Samudra : Jurnal Samudra Bahasa, Vol 1, No 1, 2018
- Hidayat, Ahmad. Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas XI, Kementerian Agama Republik Indonesia
- Kroeber, A.L, Kluckhohn, Clyde. Culture: A Critical Review Of Concepts And Definitions, Cambridge, Massachusetts, U.S.A Published By The Museum, 1952
- Martinis dan Yaskin, Muhammad. Aplikasi Bahan Ajar Bahasa Arab Bermedia Komputer dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas XI Semester II di Madrasah Aliyah Negeri 4 Muaro Jambi, Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 10 No. 2, Oktober, 2016
- Moleong, Lexy.J, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2016
- Muslich, Masnur. Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010)
- Nashir, Abdullah Al-Ghali dan ‘Abd al-Hamid, ‘Abdullah. *‘Usus I’dad Al-Kutub at-Ta’limiyyah Li Ghair Al-Nathiqin Bi Al-‘Arabiyyah*, 1991
- Nashrullah, M., & Choiroh, M. (2021). *The Relevance of Social Reconstruction Curriculum in the 2013 Curriculum on Arabic Learning/*. 1(1), 36–45.
<https://doi.org/10.15642/jalsat.v1i1.54>
- Nisah, Nurun, dkk. Pemertahanan Bahasa Daerah Suku Bajau Samma di Kelurahan Jenebora Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara, Balikpapan : Jurnal Basataka Universitas Balikpapan Vol 3 No 1 Juni, 2020
- Purwoko, Herudjati. Fakultas Ilmu Budaya, and Universitas Diponegoro, ‘Muatan Sosial-Budaya Dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Asing’, *PAROLE: Journal of Linguistics and Education*, 1.0 (2010), 97–118 <<https://doi.org/10.14710/parole.v1i0.812>>.
- Ramadhan, Fahrudin. Kajian Sociolinguistik (Sociolinguistik sebagai ilmu interdisipliner, ragam bahasa, pilihan kata dan dwi kebahasaan), Universitas Sebelas Maret, 2020
- Shofiana, Laila. Muatan Budaya Dalam Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Madrasah Aliyah Kelas X Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag, Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Syahriani, Nur, dkk. Analisis Muatan Kearifan Lokal dan Pendidikan Karakter Dalam Cerita Rakyat (Hikayat) Pada Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X, Universitas Negeri Makassar, 2019
- Taufiq, M. A., & Nashrullah, M. (2021). Analisis Buku Bahasa Arab Pegangan Guru dan Siswa Kelas XI Kurikulum 2013 Cetakan Kementerian Agama. *TSAQOFIYA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 3(1).

Ufie, August. Mengonstruksi Nilai-nilai Kearifan Lokal (Local Wisdom) dalam Pembelajaran Muatan Lokal Sebagai Upaya Memperkokoh Kohesi Sosial (Studi Deskriptif Budaya Niolilieta Masyarakat Adat Pulau Wetang Kabupaten Maluku Barat Daya, Propinsi Maluku), Pendidikan Sejarah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Pattimura Vol.23 No.2, 2016